

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa RSUD Bangli

- 1) Dalam tata pelaksanaannya, prosedur pelayanan RSUD Bangli telah dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang disusun berdasarkan pengambilan keputusan dewan. SPO tersebut telah mengikuti *baseline* yang telah diatur kementerian kesehatan dimana sebuah rumah sakit memiliki pelayanan dasar Rawat Inap, Rawat Jalan dan Rawat Darurat dimana semua pelayanan ditunjang oleh Pelayanan Penunjang.
- 2) Sistem Penerimaan RSUD Bangli telah menggunakan *Fully Integrated Billing System* dimana seluruh biaya yang timbul akan dicatat ke dalam database rumah sakit untuk nantinya ditagihkan kepada pasien dan bisa dibayarkan pasien melalui tunai ataupun penundaan pembayaran (piutang) berjaminan. Hal ini selaras dengan materi yang terdapat pada buku karya Romney and Steinbart yang berjudul *Accounting Information Systems 14th edition* keluaran tahun 2016 yang sempat dipelajari selama perkuliahan.

- 3) SIMRS RSUD Bangli Mengintegrasikan pelaporan, pencatatannya dalam suatu sistem yang sama. Penggabungan sistem walau meningkatkan kecepatan arus data dan tingkat keaktualan data, Membebaskan itu semua pada satu sistem cenderung berisiko lalu lintas data padat yang dapat berujung pada kegagalan sistem. Untuk itu pembaruan dan peningkatan perangkat keras wajib dilakukan secara berkala untuk mempertahankan keutuhan sistem.
- 4) Pengendalian RSUD Bangli masih dapat ditingkatkan terutama pada nilai integritas dan etika secara sepenuhnya. Setiap lapisan pegawai perlu tersentuh peningkatan ini. Tidak terkecuali pegawai non-medis. Pencatatan harta dapat dipisahkan dari sistem pencatatan operasi untuk menghindari kesalahan catat.
- 5) Masalah yang muncul dalam pelaksanaan sistem penerimaan bisa terjadi pada risiko terlalu padat lalu lintas data. Kegagalan sistem dapat menghambat proses penagihan pendapatan secara keseluruhan karena proses penagihan bergantung pada kelancaran *server* kurangnya alternatif jalur lain seperti jalur luring yang konvensional.

4.2. Saran

Rumah sakit diharapkan tidak berhenti dalam melakukan pengembangan terhadap pelayanannya serta mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang ada. Perkembangan teknologi informasi akan terus berkembang dan objek penelitian diharuskan tetap terus mengikuti dan menerapkan perkembangan tersebut serta mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang informasi teknologi.